

## **HUBUNGAN PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA KEHAMILAN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU *POST PARTUM***

*Relationship Breast Care in Pregnancy yo Breast Milk Production in  
Post Partum Mothers*

**LIONTIN VALENTINA F<sup>1</sup>, RICI GUSTI M<sup>2</sup>, YULINDA LASKA<sup>3</sup>**

UNIVERSITAS AWAL BROS JL ABULYATAMA, BATAM

e-mail : [liontin311@gmail.com](mailto:liontin311@gmail.com)

DOI: 10.35451/jkk.v5i2.1674

### **Abstrak**

ASI ibu adalah makanann terbaik untuk bayi karena mengandung semua nutrisi dalam jumlah yang dibutuhkan oleh bayi untuk tumbuh dan kembang secara optimal, khususnya usia 0-6 bulan. Kendala pemberian ASI secara dini yaitu dikarenakan produksi Air Susu Ibu yang sedikit disebabkan oleh ibu yang kurang melakukan perawatan payudara pada masa kehamilan. Perawatan payudara merupakan persiapan yang baik bagi ibu untuk menyusui bayinya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan perawatan payudara pada masa kehamilan terhadap produksi ASI pada ibu *post partum*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling (purposive sampling)* dengan jumlah sampel 37 responden. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar ceklist, kemudian metode analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian ini terdapat 15 ibu *post partum* ASI tidak lancar disebabkan karena tidak melakukan perawatan payudara, 3 (20%) dari 15 ibu *post partum* ASI tidak lancar namun tetap melakukan perawatan payudara. Selanjutnya, terdapat 22 ibu *post partum* produksi ASI lancar, 20 (90,9%) dari 22 ibu *post partum* produksi ASI yang lancar dikarenakan melakukan perawatan payudara, lalu 2 (9,1%) dari 22 ibu *post partum* produksi ASI yang lancar namun tidak melakukan perawatan payudara. Hasil uji statistik *chi-square* dengan *p-value*  $0,000 < 0,005$  menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perawatan payudara selama kehamilan terhadap produksi ASI ibu *post partum* di PMB Atlantika Amd.Keb Kota Batam.

**Kata Kunci:** Perawatan Payudara, Produksi ASI, Ibu *Post Partum*

### **Abstract**

*Mother's milk is the best food for babies because it contains all the nutrients in the amount needed by babies to grow and develop optimally, especially aged 0-6 months. The obstacle to early breastfeeding is due to the small production of breast milk caused by mothers who do not take care of their breasts during pregnancy. Breast care is a good preparation for mothers to breastfeed their babies. The purpose of this study was to determine the relationship between breast care during pregnancy and milk production in post partum mothers. This research method uses a quantitative approach, the sampling technique used is non-probability sampling (purposive sampling) with a sample size of*

37 respondents. In this study using a checklist sheet instrument, then the method of data analysis using the chi-square statistical test. The results of this study were 15 post partum mothers breastfeeding was not smooth due to not doing breast care, 3 (20%) out of 15 post partum mothers breastfeeding were not smooth but still doing breast care. Furthermore, there were 22 post partum mothers whose milk production was smooth, 20 (90.9%) of the 22 post partum mothers whose milk production was smooth due to breast care, then 2 (9.1%) of the 22 post partum mothers their milk production was smooth but not doing breast care. The results of the chi-square statistical test with a  $p$ -value of  $0.000 < 0.005$  showed that there was a significant relationship between breast care during pregnancy and post partum mother's milk production at PMB Atlantika Amd.Keb, Batam City.

**Keywords:** Breast Care, ASI Production, Post Partum Mother

## 1. PENDAHULUAN

Perawatan payudara selama kehamilan merupakan aspek penting dalam mempersiapkan menyusui di masa mendatang. Perawatan payudara harus dipersiapkan sejak awal kehamilan agar dapat berfungsi dengan baik saat bayi lahir. Perawatan payudara sangat menunjang keberhasilan menyusui dini yang berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif (Adam dkk 2017).

Tujuan perawatan payudara selama kehamilan yaitu untuk menjaga kebersihan payudara, mengencangkan dan memperkuat puting susu. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan bayi tidak mau menyusu yaitu puting susu yang masuk kedalam, pola makan dan psikis ibu (Wuryaningsih and Windarwati, 2018).

Pemberian ASI bermanfaat bagi bayi yaitu ASI dapat melindungi bayi dari penyakit infeksi, obesitas, dan membantu perkembangan system imun tubuhnya. Selain itu, pemberian ASI kepada bayi juga mampu melindungi ibu dari penyakit degenerative (Prasetyono, 2017).

Cangkupan pemberian ASI di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018-2021, pada tahun 2018 sebesar 53,85%, pada tahun (2019) meningkat

menjadi 57,31% dan pada tahun (2020) menjadi 59,49%, (2021) menurun menjadi 58,84%, yang berarti nilai tersebut belum mencapai sasaran renstra sebesar 80%. Peningkatan pencapaian persentase pemberian ASI eksklusif hal ini tidak terlepas dari dukungan dan peran aktif keluarga dan masyarakat untuk mendorong ibu memberikan ASI eksklusif. Di Kabupaten Natuna 64,6% persentase tertinggi, sedangkan persentase terendah di Kepulauan Anambas 22,6%.

Persentase pemberian ASI eksklusif di Kota Batam masih 46,2% pada tahun 2018, dan 59,1% pada tahun 2019, dan 62,8% pada tahun 2020 dan 75,1% pada tahun 2021. Pada tahun (2021) 5 urutan wilayah pemberian ASI eksklusif terbanyak di Kecamatan Kota Batam yaitu pada Belakang Padang, Bengkong, Botania dengan presentase 100%, di urutan selanjutnya dengan presentase 94,4% di Kecamatan Sagulung, kemudian presentase 89,4% pada Kecamatan Kabil, selanjutnya di Kecamatan Batu Ampar dengan presentase sebesar 54,6%. Angka tersebut belum mencapai target 80% ASI yang ditetapkan Kementerian Kesehatan. Dari 29.978 bayi di Kota Batam yang mendapat ASI eksklusif,

13.848 merupakan bayi berusia 0-6 bulan (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2018). Pada kecamatan Batu Ampar terdapat 4 kelurahan yaitu Sei Jodoh, Tanjung Sengkuang, Batu Merah, dan Kampung Seraya, dari keempat kelurahan tersebut, Kampung Seraya tercatat sebagai cakupan ASI terendah di Kecamatan Batu Ampar.

Di Kampung Seraya terdapat 1 Praktek Bidan Swasta (PMB Atlantika, Amd. Keb) yang aktif dalam memberikan laporan cakupan ASI ke Puskesmas Tanjung Sengkuang (Zulia, 2022). Data yang diperoleh dari PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam yaitu dari beberapa ibu *post partum* yang melakukan kunjungan menyatakan bahwa pada saat kehamilan ibu jarang sekali kecuali ada keluhan tentang kondisi ibu, data pada bulan September-Oktober tahun 2022 jumlah pasien yang melahirkan sebanyak 37 pasien, banyak ibu yang kurang melakukan asuhan menyusui yang baik

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Teknik penentuan besar sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-probability (purposive sampling)*. Populasi penelitian ini yakni ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam pada September-Oktober 2022 sebanyak 37 orang. Sampel pada penelitian ini terdiri dari seluruh anggota populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah ibu *post partum*, bersedia menjadi responden, dan merupakan persalinan normal/ fisiologis. Sebaliknya pada penelitian ini

selama kehamilan akan mengarahkan mereka untuk memilih obat yang meningkatkan produksi ASI atau berhenti menyusui dengan memberikan susu formula pada bayinya. Untu memenuhi hal tersebut, perlu dilakukan upaya promosi kesehatan tentang manfaat ASI eksklusif harus ditingkatkan agar ibu dapat memahami pentingnya Air Susu Ibu dan mengubah sikap dan perilaku ibu untuk memungkinkan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan latar belakang di atas, diduga kurangnya pemberian ASI dipengaruhi oleh ibu yang tidak merawat payudaranya selama hamil sehingga produksi ASInya tidak berjalan dengan baik, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan Terhadap Produksi ASI Pada Ibu *Post Partum* Di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam.

kriteria eksklusinya adalah bukan ibu *post partum*, responden yang menolak diikutsertakan dalam sampel jika responden memiliki gangguan komunikasi seperti gangguan bicara, menulis dan pendengaran, responden mengalami gangguan jiwa.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produksi Air Susu Ibu *post partum*, sedangkan variabel bebasnya adalah perawatan payudara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar checklist dengan melakukan wawancara untuk mengetahui responden apakah melakukan perawatan payudara atau tidak. Menentukan hubungan antar variabel menggunakan uji statistik *chi-square* menggunakan program statistik dengan nilai taraf signifikan  $\alpha=0,05$ .

### 3. HASIL

#### A. Analisis Uji Univariat

1. Perawatan payudara masa kehamilan pada ibu *post partum*. Berikut merupakan tabel distribusi perawatan payudara

Tabel 1. Distribusi frekuensi perawatan payudara masa kehamilan pada ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam

Perawatan Payudara	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Melakukan	14	37,8
elakukan	23	62,2
Total	37	100

2. Produksi ASI pada ibu *post partum*. Berikut merupakan tabel distribusi produksi ASI responden

Tabel 2. Distribusi frekuensi produksi ASI pada ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam

Produksi ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Lancar	15	40,5
Lancar	22	59,5
Total	37	100

#### B. Analisis Uji Bivariat

Berikut merupakan hasil uji *chi-square* dari tabulasi silang antara perawatan payudara terhadap produksi ASI:

Tabel 3. Hubungan perawatan payudara pada masa kehamilan terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota

Perawatan Payudara	Batam				Total		P
	Produksi ASI				N	%	
	TL	%	L	%			
Tidak Melakukan	12	80	2	9.1	14	37.8	0.000
elakukan	3	20	20	90.9	23	62.2	
Total	15	40.5	22	59.5	37	100	

Keterangan:

L :Lancar

TL :Tidak Lancar

Tabel 3. Diatas menunjukkan bahwa ibu *post partum* yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 12 orang (80%) mengalami produksi ASInya tidak lancar; 3 orang (20%) melakukan perawatan payudara namun produksi ASInya tidak lancar, dan 2 orang (9.1%) ibu *post partum* yang tidak melakukan perawatan payudara produksi ASI lancar; 20 orang (90.9%) ibu *post partum* yang melakukan perawatan payudara produksi ASInya lancar.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* yaitu 0,000 dimana  $\leq 0,005$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perawatan payudara pada masa kehamilan terhadap produksi Air Susu Ibu pada ibu *post partum*.

### 4. PEMBAHASAN

#### A. Analisis Uji Univariat

##### a. Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam yang dilakukan pada 37 ibu *post partum* menunjukkan bahwa distribusi yang melakukan perawatan payudara pada penelitian ini adalah 23 orang (62,2%) dan yang tidak melakukan 14 orang (37,8).

Perawatan payudara merupakan faktor penting untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (Tyfani, Utami and Susmini, 2017) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara perawatan payudara ibu setelah melahirkan dengan kelancaran menyusui, bahwa semakin ibu merawat payudaranya dengan baik maka aliran ASI akan semakin baik.

Perawatan payudara merupakan hal yang harus dilakukan ibu setelah melahirkan dan menyusui, untuk merawat payudara agar ASI keluar. Merawat payudara sangat penting selama kehamilan dan menyusui. Karena payudara satu-satunya penghasil ASI, makanan utama bagi bayi yang baru lahir, maka dari itu harus dilakukan segera (Wabula and Fasiha, 2022).

Studi ini menunjukkan pada penelitian (Sari *et al.*, 2021) yang menunjukkan terdapat hubungan antara perawatan payudara selama kehamilan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif  $p=0,000$ . Pelaksanaan perawatan payudara dari minggu ke-34 kehamilan dapat melenturkan puting susu serta membantu meningkatkan aliran ASI.

Menurut Setyaningsih (2020) perawatan payudara penting karena mempunyai manfaat seperti: Untuk menunjang dan mengoptimalkan produksi dan pengeluaran ASI, sehingga bayi dapat dengan mudah memperoleh Air Susu Ibu sebagai makanan pokok, kaya nutrisi yang diperlukan untuk proses tumbuh kembangnya.

Dalam studi ini, peneliti beramsumsi bahwa ibu yang melakukan perawatan payudara selama kehamilan menunjukkan hasil ASI lebih lancar. Penting untuk mempersiapkan perawatan payudara selama masa kehamilan, karena ibu yang mempersiapkan sejak dini lebih siap untuk menyusui anaknya.

## b. Produksi ASI

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan pada 37 orang ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb. Kota Batam, menunjukkan bahwa distribusi frekuensi produksi ASI pada ibu *post*

*partum* mempunyai ASI lancar sebanyak 22 orang (59,5%), sedangkan distribusi frekuensi produksi ASI yang tidak lancar sebanyak 15 orang (40,5%). Dua hormon, prolaktin dan oksitosin, mempengaruhi produksi dan pengeluaran ASI.

Faktor ibu menyusui yang baik menunjukkan bila ibu memberikan ASI sebanyak 8-12 kali sehari. Faktor yang mempengaruhi produksi Air Susu Ibu adalah pola makan, istirahat, perawatan payudara, faktor fisiologis, faktor istirahat dan faktor asipan bayi. Produksi ASI yang tidak mencukupi disebabkan karena ibu tidak merawat payudaranya selama masa kehamilan hingga setelah melahirkan (Qiftiyah *et al.*, 2021).

ASI diproduksi melalui interaksi faktor hormonal, hormon estrogen berperan dalam mempertahankan struktur dan fungsi payudara serta merangsang pertumbuhan kelenjar ASI. Pada minggu terakhir kehamilan, kelenjar payudara mulai memproduksi ASI. Bila tidak ada komplikasi pada hari pertama bayi lahir, maka ibu dapat menghasilkan 50-100 ml per hari dan akan terus bertambah hingga mencapai sekitar 450ml pada tahun kedua kehidupannya (Aliyanto and Rosmadewi, 2019).

Menurut (Alhadar, Farida, Irawati, 2017) membuktikan bahwa ibu hamil yang melaksanakan perawatan payudara menghasilkan ASI lancar, ibu hamil merawat payudaranya dengan baik untuk meningkatkan peningkatan produksi Air Susu Ibu. Selain itu, seperti dilansir (Muslim, 2017) pengaruh pemberian ASI terhadap produksi Air Susu Ibu pada ibu nifas menunjukkan nilai  $p-value = 0,00$ .

Sekresi ASI dianggap lancar saat produksi Air Susu Ibu menetes dan mengalir deras saat dihisap. Untuk mengetahui jumlah produksi ASI, dapat dilihat dengan parameter yaitu: Banyak ASI yang keluar dari puting susu,

terutama saat ibu berpikir untuk menyusui bayinya atau mengingat bayinya. Sebelum menyusui bayi, payudara diregangkan, bila Air Susu Ibu cukup, setelah menyusui bayi tidur nyenyak selama 3-4 jam, bayi buang air kecil 6-8 kali sehari, bayi buang air besar 3-4 kali sehari, bayi menyusu minimal 8-10 kali dalam 24 jam, ibu dapat mendengar suara menelan saat bayi menelan susu. Ibu bisa merasakan sensasi menggigit akibat aliran ASI setiap kali bayi menyusu. Payudara terasa lebih lembut setelah menyusu dibandingkan sebelumnya, bayi tampak puas, yang di tandai bayi cepat tertidur.

Dalam studi ini, peneliti beramsumsi bahwa produksi ASI dipengaruhi pada perawatan payudara ibu pada saat kehamilan. Telah terbukti bahwa kebanyakan ibu yang merawat payudaranya untuk menghasilkan ASI yang baik.

## B. Analisis Uji Bivariat

Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan antara perawatan payudara pada masa kehamilan terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam, distribusi frekuensi ibu *post partum* yang melakukan perawatan payudara dalam penelitian ini terdapat 23 orang (62,2%) dan responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 14 orang (37,8), disamping itu distribusi frekuensi produksi ASI pada ibu *post partum* menunjukkan bahwa produksi ASI pada ibu yang mempunyai ASI lancar sebanyak 22 orang (59,5%), sedangkan distribusi frekuensi produksi ASI yang tidak lancar sebanyak 15 orang (40,5%). Hasil dari tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu *post partum* yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 12 orang (80%) produksi ASInya tidak

lancar, dan 3 orang (20%) melakukan perawatan payudara produksi ASInya tidak lancar; sedangkan 2 orang (9.1%) tidak melakukan perawatan payudara produksi ASInya lancar dan 20 orang (90.9%) melakukan perawatan payudara produksi Air Susu Ibu lancar.

Berdasarkan hasil perhitungan di dapat nilai *p-value* (0.000) <  $\alpha$  (0.005) artinya ada hubungan yang signifikan antara Hubungan perawatan payudara pada masa kehamilan terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam. Pada pengujian ini di dapatkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan perawatan payudara pada masa kehamilan terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* di PMB Atlantika, Amd. Keb Kota Batam.

Perawatan payudara sangat membantu dalam menjaga kebersihan payudara, termasuk kebersihan puting, mencegah penumpukan kotoran serta memperbaiki bentuk puting. Ada dua metode perawatan payudara yang bisa dilakukan sekaligus. Metodenya adalah pijat dada dan penyiraman. Pemijatan dilakukan untuk merangsang kelenjar ASI untuk memproduksi Air Susu Ibu.

Perawatan payudara yang tepat dan teratur tidak hanya memudahkan bayi menghisap puting, tetapi juga menjaga kebersihan payudara untuk terhindar dari pembengkakan. Bermanfaat juga untuk menguatkan kulit agar tidak luka/radang pada awal menyusui. Terbentuknya luka ini merupakan kelainan umum yang dapat mempengaruhi kelangsungan menyusui bayi. Keberhasilan menyusui tergantung pada beberapa hal seperti kondisi fisik dan mental ibu, didukung oleh status gizi, waktu istirahat yang cukup dan banyak faktor lainnya termasuk dukungan dari suami,

keluarga dan masyarakat (Aeni *et al.*, 2022).

Penelitian (Gustirini, 2021) menunjukkan adanya hubungan antara perawatan payudara dengan produksi Air Susu Ibu, dan bagi ibu yang tidak melakukan perawatan payudara memiliki risiko pembengkakan payudara lebih tinggi daripada yang melakukan perawatan payudara. Disamping itu, perawatan payudara setelah melahirkan dapat mempengaruhi produksi Air Susu Ibu (Sholeha, Sucipto and Izah, 2019).

## 5. KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berdasarkan hasil penelitian pada 37 orang responden, diperoleh yang melakukan perawatan payudara terdapat 23 orang (62,2%) dan responden yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 14 orang (37,8).
- b. Berdasarkan hasil penelitian pada 37 orang responden, diperoleh produksi ASI pada ibu *post partum* dengan ASI lancar sebanyak 22 orang (59,5%), sedangkan ASI yang tidak lancar sebanyak 15 orang (40,5%).
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara perawatan payudara terhadap produksi ASI pada ibu *post partum*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. K., Korompis;, M. D. and Alow, G. B. (2017) 'Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan'.
- Aeni, C. . *et al.* (2022) 'PENGARUH TEKNIK PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS: STUDI KASUS', 8, pp. 124-132.
- Alhadar, Farida, Irawati, U. (2017) 'Pengaruh Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas', *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), pp. 7-12.
- Aliyanto, W. and Rosmadewi, R. (2019) Efektifitas Sayur Pepaya Muda dan Sayur Daun Kelor terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum Primipara', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), p. 84. doi: 10.26630/jk.v10i1.1211.
- Dinas Kesehatan Kota Batam (2018) 'Profil Kesehatan Kota Batam Tahun 2018', *Profil Kesehatan Kota Batam*, (54), pp. 38-74.
- Gustirini, R. (2021) 'Perawatan Payudara Untuk Mencegah Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum', *Midwifery Care Journal*, 2(1), pp. 9-14. doi: 10.31983/micajo.v2i1.6653.
- Juwita, S., Febriani, A. and Yulita, N. (2021) 'Hubungan Perawatan Payudara Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki', 2(2), pp. 38-42.
- Maryunani, A. (2017) 'ASI eksklusif, IMD dan manajemen laktasi', p. 229.
- Muslim, V. Y. S. H. (2017) 'Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule Tahun 2017', *JURNAL Midwifery Update (MU)*, 8511, pp. 1-9.
- Prasetyono, D. S. (2017) *Buku pintar asi eksklusif: Pengenalan praktik dan kemanfaatannya*, Diva Press.
- Qiftiyah, M. *et al.* (2021) 'Hubungan Frekuensi Perawatan Payudara dengan Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Nifas Hari ke 4', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), p. 39. doi: 10.48144/jiks.v14i1.530.
- Rahmi, F., Qariati, N. I. and Dhewi, S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan.', *ePRINTS UNISKA*, pp. 1-9.

- Rosita, E. (2017) 'Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi', *Midwifery Journal Of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang Volume*, 13(6), pp. 1-7.
- Sari, P. K. *et al.* (2021) 'Hubungan Perawatan Payudara pada Masa Kehamilan dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif', 3(2), p. 6.
- Sholeha, S. N., Sucipto, E. and Izah, N. (2019) 'Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas', *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(2), pp. 98-106. doi: 10.35316/oksitosin.v6i2.491.
- Tyfani, M. B., Utami, N. W. and Susmini (2017) 'Hubungan Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post-Partum Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang', *Journal Nursing News*, 2(1), pp. 31-37.
- Wabula, W. M. and Fasiha, F. (2022) 'Studi Kasus: Perawatan Payudara Postpartum Untuk Melancarkan Produksi Asi', *Jurnal Kebidanan*, 2(1), pp. 66-75. doi: 10.32695/jbd.v2i1.339.
- Wahyuni, Nurhidayah and Azamti, N. A. (2020) 'Hubungan Kepatuhan Melakukan Perawatan Payudara pada Ibu Nifas dengan Kelancaran Produksi Air Susu Ibu (ASI) di Puskesmas Pemenang Kabupaten Lombok Utara (KLU) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)', *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 6(2), pp. 241-247.
- Wulandari, E. (2022) 'Perawatan Payudara Meningkatkan Produksi Asi Ibu Nifas', *perawatan payudara meningkatkan produksi ASI ibu nifas*, 9(1), pp. 487-491.
- Wuryaningsih, E. W. and Windarwati, H. D. (2018) 'DIBUKU AJAR KEPERAWATAN KESEHATAN'.
- Zulia, D. (2022) 'Data ASI Eksklusif Puskesmas Tanjung Sengkuang, Batam'.